

Kamsari. (2008). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Frekuensi Rawat Inap Pada Anak Usia Sekolah. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Mohammad Afandi, S.Kep., Ns.

INTI SARI

Masa usia sekolah adalah usia yang sangat penting dalam perkembangan manusia. Banyak anak pada masa ini tidak menikmati hari-hari seperti kebanyakan anak-anak yang lain seusianya dikarenakan sakit dan menjalani rawat inap dirumah sakit. Pada masa ini anak akan tampil aktif dan ceria dalam kehidupan sehari-hari mereka, anak diusia sekolah ini juga merupakan masa anak untuk menuntut ilmu dengan giat dan sebaik-baiknya, karena diusia ini sang anak akan menunjukkan cirri-ciri kecerdasannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi rawat inap pada anak usia sekolah, dan yang diteliti faktor-faktor tersebut antara lain yaitu: tingkat imunitas anak, tingkat pengetahuan keluarga, tingkat lingkungan anak, dan tingkat ekonomi keluarga. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua anak usia sekolah yang menjalani rawat inap di rumah sakit khusus anak 45 Yogyakarta, dengan jumlah responden 30 responden. penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sektional. Pengambilan data dengan menggunakan kuisioner. Analisa data dilakukan secara *deskriptif* terhadap hasil yang diperoleh dengan cara analisa tabulasi. Tehnik pengolahan data dengan menggunakan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor yang diteliti yang mempengaruhi frekuensi rawat inap pada anak usia sekolah semuanya masuk kategori baik, dimana hasilnya yaitu: tingkat imunitas total (76,67%), masuk kategori baik, tingkat pengetahuan keluarga total (90,00%), masuk kategori baik, tingkat lingkungan total (96,67%), masuk kategori baik, dan tingkat ekonomi keluarga (50,00%) juga kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semua faktor yang diteliti yang mempengaruhi frekuensi rawat inap pada anak usia sekolah semuanya masuk kategori baik, tetapi mungkin ada faktor lain yang tidak diteliti yang menyebabkan anak sakit dan menjalani rawat inap. Jadi untuk meningkatkan kualitas kesehatan anak perlu upaya dari keluarga masyarakat dan pemerintah.

Kata kunci: frekuensi rawat inap, anak usia sekolah